

ABSTRAK

“RINA SEBRINA, NIM 2614.136 skripsi ini berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Etika Berkomunikasi Siswa di SMA N 1 Sungai Puar”, Program studi Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, 2018”.

Etika Komunikasi adalah cara berkomunikasi yang sesuai dengan standar nilai akhlak, bagaimana seseorang berkomunikasi sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku ditengah masyarakat atau golongan tertentu. Hasil pengamatan awal di SMA N 1 Sungai Puar menunjukkan fenomena seperti siswa yang memanggil temannya dengan nada suara tinggi, siswa memanggil temanya dengan panggilan yang tidak baik, siswa tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar saat berbicara, siswa tersinggung dengan ucapan teman sebayanya, siswa tidak mau mendengarkan pendapat temannya saat berbicara, siswa bersikap tidak baik saat temannya berbicara, dan siswa memotong perkataan temannya sebelum perkataan itu selesai. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan etika berkomunikasi siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dan mengetahui peningkatan etika komunikasi siswa melalui layanan bimbingan kelompok di SMA N 1 Sungai Puar.

Penelitian ini tergolong penelitian praeksperimen model *One Group Pretest Posstest Design* . Populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 1 Sungai Puar yang berjumlah 140 Orang, sedangkan sampel peneliti ini dilakukan atas instruksi dari guru pembimbing di sekolah dengan tujuan siswa yang di tunjuk tersebut dapat meningkatkan etika berkomunikasi siswa. Sampel penelitian ini yaitu sebanyak 14 orang siswa. Layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan etika berkomunikasi siswa dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan. Data tentang etika komunikasi siswa dikumpulkan melalui *Pretest* dan *posttest*, kemudian dianalisis dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan bantuan SPSS 20.00.

Temuan dari penelitian ini adalah uji hipotesis *pretest* dan *posstest* kelompok eksperimen apabila dikonversian kenilai Z maka besarnya -3.301, nilai sig atau- *value* sebesar $0,001 < 0,05$. Apabila nilai *p value* $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada perbedaan pemahaman siswa terhadap etika berkomunikasi sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan kelompok. Dari temuan di atas dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan etika berkomunikasi siswa di SMA N 1 Sungai Puar.